

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian kualitatif ini metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁴

Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Adapun

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 9

tujuan peneliti deskriptif menurut Arif Furchan adalah “untuk melukiskan variabel atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu kondisi”.²⁵

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh, dan mendalam.²⁶ Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan mendalam sebagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus ini karena metode ini dianggap lebih akurat dalam menjawab apapun mengenai implementasi ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain

²⁵ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal. 447

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 113

manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera/dokumentasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, peneliti wajib hadir di lapangan karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.²⁷ Namun demikian data yang akan diperoleh tidak akan terpengaruh dengan kehadiran peneliti, baik peneliti ada maupun tidak, data tetap terjaga kealamiahannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi yang dipilih ini adalah implementasi ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin yang terletak di Desa Wates Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana implementasi ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah lama hadir dalam sekolah ini, sehingga sudah terlihat bagaimana siswa bersikap dan bertindak dengan adanya ekstrakurikuler pramuka. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau dengan

²⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 6

tidak adanya ekstrakurikuler pramuka, siswa mempunyai perbedaan sikap dalam bertindak, yang berpengaruh dalam kegiatan sehari-harinya.

Siswa tidak hanya mempunyai keterampilan dalam berperilaku, namun juga menjadi terampil dalam segala hal, mudah berkomunikasi dengan teman sebaya maupun dengan guru dan pembina. Siswa menjadi mempunyai keterampilan, berempati dan mampu melaksanakan kegiatan kerjasama dengan teman sebayanya.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mensupport sebuah teori. Adapun yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang bentuk strategi penguatan (reinforcement) dan respon siswa terhadap pemberian penguatan (reinforcement). Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan “rasion dentre” seluruh proses pencatatan.²⁸

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 53

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama primer yakni manusia dan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.³⁰ Dalam hal ini hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kesiswaan, pembina ekstrakurikuler pramuka, dan peserta didik.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.³¹ Dalam penelitian ini sejarah singkat MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, Visi Misi MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

²⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1997), hal. 129.

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 93

³¹ *Ibid.*, hal. 94

Persyaratan yang pertama dan jelas dapat diterima logika adalah sebuah informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh para resopndennya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.

Adapun data data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara, hasil observasi, hasil pengamatan dan hasil pengumpulan data. Data-data tersebut dapat dijabarkan sebagai tiga jenis asal sumber data yakni person, place, and paper (orang, tempat, dan kertas/dokumen). Dari ketiga jenis sumber data tersebut dapat dicari alternatif kemungkinan jenis metode, sekaligus instrumen pengumpulan data.³²

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif ini berisi kutipan data, maka untuk mencari data tersebut teknik utama dalam penelitian dan pengumpulan data ada tiga cara sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan,

³² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 171

berdasarkan tujuan tertentu.³³ Ada dua jenis teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara sedikit banyak juga merupakan angket lisan. Responden mengemukakan informasinya secara hubungan tatap muka. Jadi responden tidak menuliskan jawabannya. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan untuk mewawancarai pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Kepramukaan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kesiswaan, pembina ekstrakurikuler pramuka dan peserta didik.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan yang dilakukan ada dua bentuk, yaitu pencatatan bentuk kronologis, merupakan pencatatan yang dilakukan menurut urutan kejadian dan pencatatan berbentuk sistematis yaitu pencatatan yang dilakukan dengan memasukkan tiap-tiap gejala yang diamati kedalam kategori tertentu tanpa memperhatikan urutan kejadiannya.³⁴

³³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 180

³⁴ Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 160

Cara ini dilakukan dengan teknik participant observation, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari pada orang yang diamati ataupun yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Biasanya pada implementasi teknik ini, akan didapatkan data yang akurat dan tajam karena peneliti langsung mengetahui dan juga mengalami objek juga orang yang menjadi bahan penelitian.³⁵ Cara ini digunakan peneliti untuk menggali data tentang metode yang digunakan, materi yang disampaikan, serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁶ Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan baik berupa tulisan maupun gambar. Jenis dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumentasi resmi, berasal dari arsip sekolah yang meliputi profil MI Hidayatul Mubtadiin Wates

³⁵ Fitriana Kusuma Ningrum, Maya May Syarah, "Instagram dan *Twitter* sebagai Strategi Humas PT Jasa Marga (PERSERO) TBK dalam Meningkatkan Pelayanan." *Journal of communication Science and Islamic Da'wah*, Vol. 2 No. 1, hal. 127, diakses pada 26 November 2019

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 240

Sumbergempol Tulungagung, struktur organisasi, data siswa, data pendidik, sarana prasarana dan lain-lain.

- b. Gambar, berupa gambar lokasi penelitian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan sebagainya.
- c. Dokumen lainnya, berupa tata tertib siswa, tata tertib guru, daftar kehadiran kegiatan ekstrakurikuler pramuka, buku pembinaan siswa, jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaah pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³⁷ Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis yang dilakukan pada objek penelitian yaitu MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna, karena itu analisis ini dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul.

³⁷ Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 66

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data keseluruhan, dicek kembali. Berulang kali secara logis demi keabsahan dan kredibilitas data yang diperoleh peneliti di lapangan.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.³⁸ Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

³⁸ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hal. 199

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memeberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Verifikasi Data

Pada saat kegiatan analisis data berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik data yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan untuk mengarah pada hasil kesimpulan.³⁹ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 336-346

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan, peneliti sangat menentukan dalam menentukan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.
2. Ketekunan pengamatan, dalam hal ini ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, dalam hal ini adalah triangulasi sumber membandingkan wawancara, observasi dan catatan lapangan.⁴⁰

⁴⁰ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 327-331

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, hendaknya ada tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun keterangan dari tahapan penelitian ini penulis paparkan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mengajukan judul skripsi kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Setelah mendapat persetujuan dari ketua jurusan, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapat persetujuan serta mendapatkan pengarahan. Selain itu peneliti juga menyusun proposal penelitian dengan menentukan pula lapangan penelitian, orientasi atau penjangkauan lapangan penelitian, menyiapkan administrasi semisal surat permohonan izin penelitian serta perlengkapan penelitian yang diperlukan selama melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapat izin dari Kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, peneliti

kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut dengan harapan bisa mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Selanjutnya peneliti memulai penelitian sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

3. Tahap Akhir Penelitian

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, roda penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang masih kasar dengan diperhalus dari data, catatan tertulis di lapangan. Peneliti mencoba dan berusaha mencari makna data yang digali atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan lain sebagainya. Dari data yang diperoleh, peneliti mencoba mengambil kesimpulan yang mudah diterima untuk kemudian dituangkan kedalam karya skripsi.